

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada waktu sekarang dalam perekonomian tumbuh dan berkembang berbagai macam lembaga keuangan. Salah satu diantara lembaga-lembaga keuangan tersebut yang nampaknya paling besar peranannya dalam perekonomian adalah lembaga keuangan bank, yang lazimnya disebut bank. Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun perorangan menyimpan dana-dananya. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

Peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan program pembangunan. Peran strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama perbankan sebagai *financial intermediary*, yaitu menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun perorangan menyimpan dana-dananya. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Perbankan sebagai suatu lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat pada akhirnya akan memiliki peranan yang strategis untuk mendukung

pelaksanaan pembangunan nasional, yakni dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasil, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Dalam pandangan islam, aktivitas keuangan dan perbankan merupakan suatu wahana bagi masyarakat untuk membawanya kepada pelaksanaan ajaran Al-Qur'an yaitu prinsip At-Ta'awun (saling membantu dan bekerja sama diantara anggota masyarakat untuk kebaikan) dan prinsip menghindari Al-Iktinaz (menahan dan membiarkan dana menganggur dan tidak digunakan untuk aktivitas atau transaksi yang lebih bermanfaat). Bank syariah lahir sebagai salah satu solusi alternative terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba (Muhammad, 2004:1). Bank syariah memiliki filosofi utama kemitraan dan kebersamaan dalam *profit* dan *risk* diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat terhadap layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Salah satu fungsi utama perbankan sebagai lembaga intermediasi adalah menerima simpanan dari nasabah yang kelebihan dana, dan meminjamkan kepada nasabah lain yang membutuhkan dana. Bagi perbankan konvensional, selisih antara besarnya bunga yang dikenakan kepada para peminjam dana dengan imbalan bunga yang diberikan kepada nasabah penyimpan merupakan sumber keuntungan terbesar. Hal inilah yang menjadi perbedaan pokok antara perbedaan perbankan syariah dan perbankan konvensional, yakni adanya larangan pengambilan bunga. Dalam sistem operasionalnya, perbankan syariah pada dasarnya memiliki *comparative advantage* yang tidak dapat

tersaingi sistem konvensional, yaitu digunakan standar moral islami dalam kegiatan usahanya, dimana azas keadilan dan kemanfaatan bagi seluruh umat mampu mendorong terciptanya sinergi yang sangat bermanfaat bagi bank dan nasabahnya. Selain itu, peranan prinsip bagi hasil sebagai salah satu prinsip pokok dalam kegiatan perbankan syariah juga akan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada masing-masing pihak, baik bank maupun debiturnya.

Kegiatan operasional perbankan syariah di Indonesia di mulai pada tahun 1992 melalui pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (PT.BMI). Secara hukum, operasional perbankan syariah didasarkan pada undang-undang no.7 tahun 1992 tentang perbankan yang kemudian diperbaharui dalam undang-undang no.7 tahun 1992 tentang perbankan yang kemudian diperbaharui dalam undang-undang no.10 tahun 1998. Dengan kekuatan hukum ini, bank syariah mendapatkan kesempatan yang sama dengan bank konvensional untuk melakukan kegiatan operasionalnya dalam dunia perbankan. Keberadaan bank-bank syariah baik yang beroperasi secara *stand-alone* maupun sebagai unit-unit operasional dari bank-bank konvensional, merupakan suatu upaya memenuhi kebutuhan masyarakat yang sangat beragam (Antonio, 2001:226). Dengan diterapkannya sistem perbankan syariah yang berdampingan dengan sistem perbankan syariah yang berdampingan dengan sistem perbankan konvensional, mobilitas dana masyarakat juga dapat dilakukan secara lebih luas, terutama dari segmen masyarakat yang selama ini belum tersentuh oleh sistem perbankan konvensional.

Perbankan sebagai salah satu bidang usaha mendukung pertumbuhan dan perkembangan perekonomian suatu negara, diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat (Widodo, 1999:58). Sukses tidaknya suatu perbankan dipengaruhi oleh banyak aspek, diantaranya aspek manajemen, sumber daya manusia, pemasaran, dan kondisi keuangan yang dimilikinya. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai sehat tidaknya, atau kemungkinan berkembang tidaknya suatu perbankan. Informasi dari laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, baik oleh pihak manajemen maupun pihak eksternal.

Agar suatu bank dapat menjalankan kegiatannya dengan baik, maka yang perlu dilakukan adalah perencanaan, pengoperasian, pengendalian, dan pengawasan. Proses aliran keuangan secara terus menerus dan mencatatnya dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan perhitungan rugi-laba. Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah suatu alat penguji dari bagian pembukuan akan tetapi selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi atau kondisi keuangan perusahaan tersebut. Dimana dengan hasil analisa keuangan pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajer, kreditur, dan investor dapat mengambil sesuatu.

Laporan keuangan pada perbankan dapat menunjukkan tingkat resiko keuangan atau prediksi kebangkrutan perbankan. Kebangkrutan tersebut dapat diketahui dengan menghitung rasio-rasio keuangan sehingga dapat

diukur sehat atau tidaknya suatu perbankan. Analisis Z-Score dikembangkan oleh Prof. Edward Altman dengan tujuan untuk mendeteksi apakah suatu perusahaan dalam kondisi diambang kebangkrutan (*financial distress*). Oleh karena itu analisis ini dapat digunakan mengukur tingkat resiko keuangan suatu perusahaan.

Beberapa penelitian yang menggunakan analisis Z-Score adalah: Adnan dan Kurniasih (2000), menyimpulkan bahwa analisis tingkat kesehatan bisa digunakan untuk memprediksi potensi kebangkrutan. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa formula yang ditemukan oleh Altman bisa digunakan sebagai salah satu alat ukur yang handal untuk memprediksi kebangkrutan dan juga resiko keuangan sebuah perusahaan.

Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu mengetahui tingkat resiko keuangan agar dapat beroperasi secara optimal. Terlebih lagi bank syariah harus bersaing dengan bank konvensional yang dominan dan telah berkembang pesat di Indonesia. Persaingan yang semakin tajam ini harus dibarengi dengan manajemen yang baik untuk bisa bertahan di industri perbankan. Salah satu faktor yang diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah resiko keuangan. Laporan keuangan pada perbankan dapat menunjukkan tingkat resiko keuangan atau prediksi kebangkrutan perbankan. Untuk mengetahui resiko keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia sebagai bank yang kegiatan usahanya secara konvensional, dan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai bank umum syariah pertama yang kegiatan usahanya menjalankan prinsip syariah, maka penulis ingin melakukan penelitian

dengan mengambil judul: **“ANALISIS KOMPARATIF RESIKO KEUANGAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk DAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI Tbk.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana perbandingan tingkat resiko keuangan antara PT. Bank Rakyat Indonesia dan PT. Bank Syariah Mandiri?”

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari yang diharapkan, maka permasalahan dibatasi pada :

1. Informasi yang digunakan untuk mengukur resiko keuangan bank adalah berdasarkan Laporan Publikasi Keuangan Bank Periode 2007-2010. Data yang diambil adalah dari laporan tahunan masing-masing bank.
2. Ukuran resiko keuangan bank yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis diskriminan (Z-Score).

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan tingkat resiko keuangan antara PT. Bank Rakyat Indonesia dan PT. Bank Syariah Mandiri.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengetahuan dalam manajemen keuangan tentang tingkat resiko keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional serta sebagai masukan pada penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Dengan diketahui resiko keuangan maka dapat diketahui seberapa besar potensi kebangkrutan kedua bank tersebut dan dapat menyimpulkan perbandingan tingkat resiko keuangan berdasarkan hasil analisis Z-Score dari segi syariah dan konvensional.

F. Sistematika Skripsi

Sistematika dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan dari penelitian skripsi ini, yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Yang isinya mengenai pengertian resiko dan manajemen resiko, bank umum, bank syariah, perbedaan bank konvensional dan bank syariah, analisis diskriminan dan tinjauan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat kerangka pemikiran, metode pengumpulan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASANNYA

Dalam bab ini terdiri dari gambaran umum PT. Bank Rakyat Indonesia dan PT. Bank Syariah Mandiri yang terdiri dari sejarah perusahaan dan perkembangan, struktur organisasi perusahaan dan produk-produk, analisis data yaitu analisis diskriminan (*Z-Score*) beserta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan pembahasan, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang perlu disampaikan yang berdasarkan dari kesimpulan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN